

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*, pasal 1 sub 10, kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Oleh karena itu guru yang kompeten adalah guru yang mengetahui dan berperilaku dan melaksanakan tugas nya. Menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1, “kompetensi guru meliputi: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.¹

Alquran sebagai kitab petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, baik tersurat maupun tersirat telah banyak memberikan insiprasi terkait konsep pendidikan, tidak terkecuali ayat-ayat yang menjelaskan tentang kompetensi guru khususnya firman Allah dalam Q.S. Al-Qalam.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (١) مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ (٢) وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ (٣) وَإِنَّكَ
لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Berdasarkan ayat di atas, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW., menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna mengembangkan diri dan ilmu pengetahuan, dan memiliki kemampuan karya tulis guna

¹Departemen Pendidikan Nasional RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 24.

mengembangkan ilmu pengetahuan dan media komunikasi dengan orang lain. Guru profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi ataupun metode.

Pandemik Covid-19 menyebabkan banyak negara yang menutup lembaga pendidikan mereka dan melakukan pembelajaran jarak jauh karena pembelajaran tatap muka ditiadakan demi mencegah penularan virus. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan di seluruh lembaga pendidikan mulai dari Pendidikan Dasar hingga Perguruan Tinggi. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), sejumlah 209,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya terganggu akibat sekolah yang ditutup selama masa pandemik.²

Terganggunya aktivitas belajar tentunya akan berpengaruh pada semangat siswa dalam belajar. Pada pembelajaran daring, siswa kemungkinan menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya, yang mengakibatkan siswa jenuh dalam belajar. Jika siswa mengalami kejenuhan maka akan mempengaruhi minat belajarnya. Penyebab kurangnya minat belajar juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heronimus dan Nur Wangid dalam jurnal mereka bahwa hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya faktor kondisi proses

²Agus Purwanto dkk, Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, dalam *Journal of Education, Phychology and Counseling*, Vol 2 No. 1 2020, h. 2

pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa *hardware* maupun *software* serta lingkungan.³

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, terlebih lagi saat pembelajaran *online* atau yang disebut juga pembelajaran daring. Hal ini juga diteliti oleh Vina Rahmayanti yang membuktikan hubungan kompetensi guru dan minat belajar siswa dengan tingkat prestasi belajar siswa. Minat belajar yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar memberikan pengaruh yang cukup terhadap prestasi belajar. Tingkat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar tergolong signifikan. Kondisi ini terjadi karena siswa memiliki minat yang baik terhadap pembelajaran maka prestasi belajarnya juga akan baik. Peran gurulah yang diharapkan agar siswa terus memiliki minat yang baik terhadap pembelajaran.⁴

Beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran kompetensi pedagogik guru antara lain menguasai bahan pelajaran, mampu mengelola program belajar mengajar, melaksanakan program pengajaran, dan menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Beberapa hal tersebut yang kemudian dicari tahu apakah berpengaruh dengan ketertarikan dan perasaan senang siswa dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring tentu akan menjadi tantangan bagi guru untuk menunjukkan kompetensinya. Baik guru ataupun siswa

³Heronimus Delu Pingge, Muhammad Nur Wangid, Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka, dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1, Desember, 2016, h. 163.

⁴Vina Rahmayanti, Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp di Depok, dalam *Jurnal SAP* Vol. 1, No. 2, Desember 2016, h. 214.

pasti merasakan perbedaan perasaan antara tatap muka dengan menggunakan aplikasi WhatsApp.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kaludan Luar yang juga tak luput dari pandemi, sekolah melakukan kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media sosial WhatsApp dan lembar kerja siswa. Sehingga dengan menggunakan media tersebut kompetensi profesional seorang guru akan diketahui bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar siswa yang belajar di rumah.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran *online* di SDN Kaludan Luar. Maka penulis ingin mengadakan penelitian di SDN Kaludan Luar dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Online* di Kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara?

3. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan inovasi baru terhadap keilmuan dan pendidikan yang berkenaan dengan kompetensi pedagogik guru.
- b. Menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran daring sehingga mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa

Sebagai masukan agar siswa bersungguh-sungguh dalam belajar, termasuk belajar daring.

- b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, terutama saat pembelajaran daring.

- c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan informasi tambahan terkait kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran daring.

- d. Bagi mahasiswa

Memperkaya sekaligus memperluas ilmu pengetahuan khususnya di kampus UIN Antasari Banjarmasin, dan sebagai bahan tambahan informasi bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan interpretasi terhadap judul diatas sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵ Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya adalah pengaruh dari kompetensi pedagogik guru terhadap minat siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Kompetensi Pedagogik

Menurut Standar Nasional Pendidikan, Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi; pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.⁶ Adapun kompetensi pedagogik guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi yang mengarah kepada kemampuan yang dimiliki oleh guru kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi menguasai bagaimana menyusun program pembelajaran, menguasai

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h.849.

⁶Fitri Indriani, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar", dalam *Fenomena*, Vol. 7, No. 1 2015, h. 19

materi pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran.

3. Minat Belajar

Minat menurut Sardiman adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi, yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.⁷ Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semangat, dorongan, ketertarikan, sikap kritis dalam pembelajaran daring.

4. Pembelajaran Daring

Pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Daring merupakan singkatan dari Dalam Jaringan, yaitu perangkat elektronik yang terhubung dalam jaringan. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan aplikasi WhatsApp.

5. SDN Kaludan Luar

SDN Kaludan Luar adalah sekolah jenjang pendidikan dasar yang memiliki guru-guru yang semuanya bisa mengaplikasikan WhatsApp dalam pembelajaran. Adapun dalam penelitian ini kelas yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Jadi yang dimaksud penulis dengan judul di atas adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru yang meliputi menyusun program pembelajaran, menguasai materi pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan

⁷Anti, Ria Hadri, dkk, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Kimia Kelas X di SMA Muhammadiyah I Semarang", dalam *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2020, h. 308

menilai hasil pembelajaran terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan aplikasi WhatsApp di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah meneliti dan mengkaji terhadap skripsi dan pustaka, penulis tidak menemukan penelitian yang mirip dengan penulis teliti. Hanya saja penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, antara lain adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur'aini Wahyu Lukmana dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik* Penelitian yang dilakukan pada Januari 2021 ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji koefisien korelasi product moment menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Dan hasil dari perhitungan uji koefisien determinasi sebesar 66,2% yaitu terdapat pengaruh antara pembelajaran *online* masa pandemi terhadap minat belajar siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penulis adalah tujuan dari peneliti untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa. Perbedaannya terletak pada variabelnya yang mana dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti

Nur'aini Wahyu Lukmana adalah variabel bebasnya Pembelajaran *Online* dan variabel terikatnya minat belajar siswa sedangkan penulis variabel bebasnya adalah kompetensi pedagogik guru dan variabel terikatnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring yang dilakukan oleh Kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati dengan judul *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA MAN Bontoharu Selayar*. Penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2013 ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu analisis data yang menekankan pada angka-angka. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah variabel bebasnya sama-sama terhadap minat belajar siswa, perbedaan penelitian ini adalah dari segi pembelajarannya, penelitian oleh Risnawati minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi sedangkan penulis minat belajar siswa pada pembelajaran daring yang dilakukan oleh kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang

terkumpul.⁸ Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung penataan. Terdapat dua jenis hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0).

H_a : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Kaludan Luar Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Hipotesis Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori berisi tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Minat Belajar, Pembelajaran Daring.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 64.

Pengolahan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Jadwal Penelitian, Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian berisi tentang Gambaran Lokasi Penelitian, Hasil Data Angket Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Data Angket Minat Siswa, dan Hasil Analisis.

Bab V Penutup, yang berisi Simpulan dan Rekomendasi.